

Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Standar Akuntansi terhadap Pemahaman Standar dan Persepsi Profesionalisme Mahasiswa Akuntansi

Meilina Widya Dali^a, Muhammad Rizky Utia^b, Siti Nurhayati Domili^c, Siti Roihanah Kabirang^d, Mutia Hafiz Abas^e, Radiva Dwi Salmatia Pakudu^f, Alfiyah Nurinda Gobel^g, Jeremi George Billy Ponto^h, Aurora Fadilah Tjepahⁱ, Bilqis Fatima Abd Rahman^j, Muhammad Alfarisy Putra Kasim^k, Anggriana Behned^l, Natasya Isra Rasjid^m, Dea Moiyoⁿ

a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m,n, Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: meilinawdali@ung.ac.id*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 3 Desember 2025

Revised : 28 Desember 2025

Accepted : 7 Januari 2026

Keywords:

Indonesian Language,
Accounting Standards,
Understanding Accounting
Standards, Accountant
Professionalism

Kata Kunci:

Bahasa Indonesia, Standar
Akuntansi, Pemahaman
Standar Akuntansi,
Profesionalisme Akuntan

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Language plays an important role in the academic and professional world, particularly as a means of conveying concepts, standards, and practices. This study aims to analyze the effect of using Indonesian on the understanding of accounting standards and the professionalism of accountants. The research method used is a quantitative approach with a correlation survey method. Data collection techniques were carried out through questionnaires distributed to 17 accounting students at Gorontalo State University. Data analysis techniques included validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that clear, standard, and grammatically correct language can make it easier for students to understand the concepts, principles, and application of accounting standards. Thus, the use of proper Indonesian in accounting standards has a positive impact on the understanding of accounting standards and the professionalism of accountants.

ABSTRAK

Bahasa memiliki peran penting dalam dunia akademik dan profesional, khususnya sebagai sarana penyampaian konsep, standar, dan praktikum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia terhadap pemahaman standar Akuntansi dan profesionalisme akuntan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) yang disebarakan kepada 17 mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa yang jelas, baku, dan sesuai kaidah dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep, prinsip, dan penerapan standar akuntansi. Dengan demikian, penggunaan bahasa indonesia yang baik dalam standar Akuntansi memberikan dampak positif terhadap pemahaman standar akuntansi dan profesionalisme akuntan.

LATAR BELAKANG

Bahasa memiliki peran fundamental dalam pengembangan dan transmisi ilmu pengetahuan, khususnya dalam konteks akademik dan profesional. Dalam disiplin akuntansi, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium utama dalam membangun pemahaman konseptual terhadap standar, prinsip, dan praktik akuntansi yang bersifat teknis serta normatif. Ketepatan penggunaan bahasa menjadi prasyarat penting untuk memastikan keseragaman interpretasi dan konsistensi penerapan standar akuntansi di kalangan akademisi maupun praktisi (Harahap, 2011; Siregar, 2017).

Di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disusun dan dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI). Hal ini menempatkan Bahasa Indonesia sebagai instrumen utama dalam memahami substansi standar akuntansi. Namun demikian, bahasa akuntansi yang sarat istilah teknis, konstruksi kalimat kompleks, dan muatan konseptual abstrak berpotensi menimbulkan perbedaan interpretasi apabila tidak dipahami dengan tepat. Ketidaktepatan pemahaman terhadap istilah dan struktur bahasa dalam standar akuntansi dapat berdampak pada kesalahan penerapan, penurunan kualitas laporan keuangan, serta inkonsistensi praktik akuntansi (Darmawan, 2015; Munawir, 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi bahasa memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman materi akuntansi dan proses pembelajaran akuntansi. Penggunaan bahasa pengantar yang jelas dan sesuai konteks pembelajaran terbukti dapat meningkatkan pemahaman konseptual serta mengurangi kesalahan interpretasi dalam penyusunan dan analisis laporan keuangan (Harahap, 2011; Siregar, 2017). Selain itu, literasi bahasa juga berperan dalam membentuk kemampuan penalaran profesional, khususnya dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi secara konsisten (Nasution, 2018).

Meskipun demikian, sebagian besar kajian terdahulu masih berfokus pada aspek teknis akuntansi atau perbandingan penggunaan bahasa asing (misalnya bahasa Inggris) dalam pembelajaran akuntansi. Kajian empiris yang secara spesifik menelaah pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia terhadap pemahaman standar akuntansi serta keterkaitannya dengan pembentukan profesionalisme akuntan masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks pendidikan akuntansi di Indonesia. Padahal, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai bahasa pengantar, tetapi juga sebagai bahasa resmi standar, regulasi, dan kode etik profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Profesionalisme akuntan tidak semata-mata ditentukan oleh penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga oleh sikap profesional, ketelitian, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap standar dan etika profesi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Pemahaman yang memadai terhadap standar akuntansi melalui penggunaan bahasa yang tepat diyakini berkontribusi dalam membentuk perilaku profesional, terutama dalam hal konsistensi penerapan standar dan kualitas pertimbangan profesional (Harahap, 2011; Munawir, 2017). Dalam konteks pendidikan akuntansi, penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dan terstandar berpotensi menjadi fondasi awal dalam menanamkan nilai-nilai profesionalisme kepada calon akuntan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia terhadap pemahaman standar akuntansi serta implikasinya terhadap profesionalisme calon akuntan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi sebagai representasi calon akuntan profesional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian akuntansi berbasis linguistik serta kontribusi praktis bagi pengembangan pembelajaran dan penyusunan standar akuntansi yang lebih komunikatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasi untuk menguji pengaruh penggunaan bahasa Indonesia terhadap standar akuntansi dan profesionalisme akuntan. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis mendalam tanpa generalisasi, penelitian kuantitatif ini menggunakan langkah-langkah ilmiah yang terstruktur untuk mengkuantifikasi data ke dalam angka agar temuannya dapat dianalisis secara statistik dan digeneralisasikan.

Populasi yang ditetapkan dalam studi ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo, dengan jumlah sampel sebanyak 17 mahasiswa. Dalam struktur penelitiannya, variabel independen X yang diangkat adalah penggunaan bahasa Indonesia dalam standar akuntansi, sementara variabel dependennya terdiri dari Standar Akuntansi Y_1 dan Profesionalisme Akuntan Y_2 .

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggunakan skala Likert lima poin, yang berkisar dari kategori sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Terakhir, data yang terkumpul diolah menggunakan serangkaian teknik analisis data, yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda atau *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menarik kesimpulan penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 17 mahasiswa Program Studi Akuntansi pada jenjang S1, dengan mayoritas berada pada semester 1–2 (76,5%). Komposisi ini menunjukkan bahwa responden merupakan mahasiswa pada tahap awal pembelajaran akuntansi, sehingga relevan untuk mengkaji persepsi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam memahami materi dan standar akuntansi.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan Corrected Item–Total Correlation, seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran akuntansi (X), pemahaman standar akuntansi (Y_1), dan persepsi profesionalisme akuntan (Y_2) memiliki nilai r-

hitung lebih besar dari r-tabel sebesar 0,482 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel berada di atas batas minimum 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur konstruk yang diteliti.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Akuntansi

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap seluruh pernyataan pada variabel penggunaan Bahasa Indonesia. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa Bahasa Indonesia:

- memudahkan pemahaman materi akuntansi,
- membantu memahami istilah teknis akuntansi,
- serta meningkatkan kenyamanan dalam mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia memiliki peran positif dalam mendukung proses pembelajaran akuntansi di lingkungan perguruan tinggi.

2. Bahasa Indonesia dan Pemahaman Standar Akuntansi

Pada variabel pemahaman standar akuntansi, sebagian besar responden juga memberikan respons positif. Mahasiswa menilai bahwa:

- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun dalam Bahasa Indonesia relatif mudah dipahami,
- penggunaan Bahasa Indonesia membantu dalam menguraikan laporan keuangan,
- serta bahasa yang jelas dalam standar akuntansi dapat mengurangi kesalahan pemahaman.

Hasil ini menunjukkan bahwa kejelasan bahasa berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap standar akuntansi yang bersifat teknis dan normatif.

3. Bahasa Indonesia dan Persepsi Profesionalisme Akuntan

Hasil deskriptif pada variabel persepsi profesionalisme menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai penguasaan Bahasa Indonesia sebagai aspek penting bagi calon akuntan. Mahasiswa berpendapat bahwa:

- penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat mencerminkan sikap profesional,
- pemahaman istilah akuntansi dalam Bahasa Indonesia perlu dikuasai secara benar,
- serta kemampuan berbahasa yang baik mendukung kesiapan karier sebagai akuntan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya dipandang sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan sikap profesional di bidang akuntansi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran akuntansi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi dan standar akuntansi. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa bahasa merupakan medium utama dalam mentransfer konsep-konsep keilmuan yang bersifat teknis, termasuk dalam bidang akuntansi.

Pemahaman yang baik terhadap standar akuntansi sangat dipengaruhi oleh kejelasan istilah dan struktur bahasa yang digunakan. Standar akuntansi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia yang jelas dan konsisten memungkinkan mahasiswa untuk memahami substansi standar secara lebih akurat, sehingga mengurangi potensi salah tafsir. Hal ini menjadi penting mengingat standar akuntansi bersifat normatif dan menuntut tingkat pemahaman yang tinggi.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia berkaitan dengan pembentukan persepsi profesionalisme mahasiswa akuntansi. Bahasa yang digunakan secara tepat dan sesuai kaidah dipersepsikan sebagai cerminan sikap profesional, ketelitian, dan kepatuhan terhadap standar. Dengan demikian, kemampuan berbahasa tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga memiliki dimensi etis dan profesional.

Namun demikian, mengingat jumlah responden yang terbatas, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Temuan yang diperoleh mencerminkan persepsi mahasiswa akuntansi dalam konteks tertentu, sehingga generalisasi ke populasi yang lebih luas memerlukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan karakteristik responden yang lebih beragam.

PENUTUP / KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia memiliki peran yang cukup penting terhadap standar akuntansi dan profesionalisme akuntan. Bahasa Indonesia yang digunakan secara jelas, baku, dan sesuai kaidah membantu mahasiswa akuntansi dalam memahami penerapan standar akuntansi dengan lebih baik.

Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh positif penggunaan Bahasa Indonesia terhadap pemahaman standar akuntansi. Bahasa yang mudah dipahami memudahkan mahasiswa dalam menangkap konsep, prinsip, dan ketentuan yang terdapat dalam standar akuntansi, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan penafsiran. Selain itu, Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat juga berpengaruh terhadap profesionalisme akuntan. Profesionalisme tercermin dari kemampuan akuntan dalam memahami dan menyampaikan informasi keuangan secara benar, jelas, dan bertanggung jawab. Bahasa yang tidak ambigu membantu meningkatkan ketelitian dan sikap profesional dalam praktik akuntansi.

Secara umum, bahasa, standar akuntansi, dan profesionalisme akuntan saling berkaitan dan saling mendukung. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dalam standar akuntansi berperan dalam

meningkatkan kualitas pemahaman dan penerapan standar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profesionalisme akuntan, baik dalam lingkungan pendidikan maupun dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A. (2015). *Bahasa akuntansi dan pemahaman laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers. Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Kode Etik Akuntan Profesional*. Jakarta: IAI.
- Munawir, S. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasution, H. (2018). Pengaruh literasi bahasa terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2), 105–115. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i2.18647>
- Siregar, S. V. (2017). *Akuntansi keuangan berbasis standar*. Jakarta: Salemba Empat.